

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN SISILABAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP SUSILA KOTING

Sisilia Densiana¹, Tanti Diyah Rahmawati², Magdalena Dhema³

^{1,2,3} IKIP Muhammadiyah Maumere, Jl. Jenderal Sudirman Kelurahan Waioti, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Email: sisiliadensiana0996@gmail.com

Abstract: *Learning media is very useful in the teaching and learning process so that the achievement of learning objectives. Sisilabar media is one of the learning media that helps students understand the operational material for addition and reducing the form of algebra. This study aims to find out how the implementation of sisilabar learning media on student the learning outcomes of class VII at Susila Koting junior high school. The type of research used is descriptive qualitative. The technique that is taken in data is tests and documentation. The result in this study show positive results after the implementation of sisilabar media. This can be proven by the result pretest and posttest of student. This average pretest student score is 46.3 while posttest average result are 81.7 and the percentage of completeness of student pretest result reaches 12.5% while the posttest reaches 87.5%. So it can be concluded that the learning in the operation material for addition and reducing algebra.*

Keywords: *learning media, sisilabar media, learning outcomes*

Abstrak: Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Media sisilabar adalah salah satu media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi media pembelajaran sisilabar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Susila Koting. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas VII B SMP Susila Koting dengan jumlah siswa 24 orang. Teknik dalam pengambilan data yaitu tes dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif setelah implementasi media pembelajaran sisilabar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil siswa *pretest* dan hasil *posttest* siswa. Nilai rata-rata pada hasil *pretest* sebesar 46.3 sedangkan hasil rata-rata *posttest* sebesar 81.7 dan presentase ketuntasan hasil *pretest* siswa mencapai 12.5% sedangkan presentase ketuntasan hasil *posttest* siswa mencapai 87.5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sisilabar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Media Sisilabar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang abstrak karena memuat angka dan simbol sehingga matematika dianggap mata pelajaran yang sulit dan membingungkan oleh siswa. Salah satu permasalahan matematika seperti yang diungkapkan oleh (Ayu, *et al.* 2021) ialah asumsi dari sebagian besar siswa kalau matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai matematika. Hal ini juga menyebabkan siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan dan berakibat rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMP susila Koting ditemukan bahwa selama proses pembelajaran masih rendah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran hanya buku paket. Hal ini yang membuat siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru dan menyimak materi ajar pada buku paket. Sehingga kurang adanya interaksi antara guru dan siswa.

Pada pembelajaran matematika materi aljabar siswa terlihat ada beberapa siswa masih belum bisa menyelesaikan soal yang diberikan guru. Padahal guru sudah menjelaskan materi secara berulang. Siswa juga enggan bertanya apabila belum mengerti materi yang diajarkan. Problematika yang dihadapi guru dalam penggunaan media yaitu masih kurangnya alat-alat media pembelajaran yang ada di sekolah dan kemampuan guru dalam menggunakan alat-alat media pembelajaran masih kurang (Alwi, 2017).

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran matematika yang bersifat abstrak yaitu harus menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai materi pelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu unsur yang amat penting di dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat menyampaikan pesan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep dari materi yang diajarkan oleh guru. Sesuai dengan pendapat Sari (2022), penggunaan suatu media pembelajaran adalah untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, karena acuan utama digunakan dan dipilihnya suatu media pembelajaran yaitu untuk memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang implementasi media pembelajaran sisilabar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Susila Koting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Susila Koting dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas VII B berjumlah 24 orang. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu perangkat pembelajaran dan soal *pretest* dan *posttest*. Dari tiap tes terdiri dari 4 nomor berupa soal uraian. Soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sedangkan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah implementasi media sisilabar. Teknik analisis yang digunakan mengacu pada analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (2010) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur hasil belajar dan kemampuan yang diperoleh siswa peneliti menggunakan hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Berikut hasil *pretest* dan hasil *posttest* siswa kelas VII B SMP Susila Koting.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas VII B

Hasil Tes	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Skor Tertinggi	69	100
Skor Terendah	34	53
Skor Rata-rata	46.3	81.7

Presentase	12.5%	87.5%
ketuntasan		

Dari tabel perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa setelah implementasi media sisilabar hasil tes siswa mengalami peningkatan. Pada hasil *pretest* nilai tertinggi 69 dan nilai terendah adalah 34. Sedangkan pada hasil *posttest* nilai tertinggi 100 dan nilai terendah adalah 53. Nilai rata-rata *pretest* 46,3 dan nilai rata-rata *posttest* 81,7.

Pembahasan

Implementasi media sisilabar dilakukan pada materi pembelajaran tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Siswa menjadi lebih paham dan dapat menyelesaikan masalah. Peran peneliti hanya menjelaskan dan membimbing siswa. Setelah pembelajaran menggunakan media sisilabar, Peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa untuk diselesaikan.

Hasil tes yang diperoleh siswa menjadi lebih baik setelah implementasi media sisilabar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Malalina (2017) bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan kartu aljabar di SMP Negeri 52 Palembang mempunyai rata-rata dengan rata-rata *pretest* 63 dan *posttest* 84 sehingga terdapat peningkatan skor sebesar 20.

Media sisilabar mempunyai manfaat dalam pembelajaran yaitu dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurrdiyanti (2019), media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang dapat digunakan dalam suatu pembelajaran yang dapat membuat anak tertarik dan paham dengan materi yang sedang disampaikan oleh guru di depan kelas. Dalam hal ini media sisilabar adalah salah satu strategi dalam membantu siswa belajar.

Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Manja (2020), dengan judul penelitian “*Magnet Puzzle Media untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Aljabar Pada Peserta Didik SMP*”. Hasil penelitian yaitu tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I hanya mencapai ketuntasan 58% namun pada siklus II meningkat menjadi 88%. Dapat dikatakan bahwa penggunaan media *magnet puzzle* pada pembelajaran matematika materi aljabar berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VII-2 SMP Negeri 1 Birem Bayeun Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rini (2020), dalam penelitian yang berjudul “*Media Daun-daun untuk Meningkatkan hasil Belajar Aljabar Peserta Didik Lamban Belajar (Slow Learner)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 orang peserta didik lamban belajar, terdapat 12 orang yang memperoleh skor hasil belajar ≥ 70 . Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media daun-daun, peserta didik lamban belajar selalu memperoleh nilai kurang dari nilai kriteria ketuntasan minimal. Setelah pelaksanaan tindakan pada pembelajaran siklus I, diperoleh persentase ketuntasan belajar peserta didik lamban belajar pada siklus I sebesar 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media daun-daun dapat meningkatkan hasil belajar materi aljabar peserta didik lamban belajar (*slow learner*) di SMPN 18 Tangerang.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat membuat siswa mudah memahami pembelajaran matematika khususnya materi operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan pada proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan

peserta didik, karena pembelajaran yang efektif apabila peneliti selalu mempertimbangkan kegunaan media pembelajaran yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang positif setelah implementasi media pembelajaran sisilabar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil siswa *pretest* dan hasil *posttest* siswa. Nilai rata-rata pada hasil *pretest* sebesar 46.3 sedangkan hasil rata-rata *posttest* sebesar 81.7 dan presentase ketuntasan hasil *pretest* siswa mencapai 12.5% sedangkan presentase ketuntasan hasil *posttest* siswa mencapai 87.5 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sisilabar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Adapun saran dalam proses pembelajaran, guru diharapkan mampu membuat media pembelajaran sesuai dengan materi agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada orangtua, keluarga, dosen dan teman-teman IKIP Muhammadiyah Maumere yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2017). "Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran". *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 8, (2), 145-167.
- Ayu, S., *et al.* (2021). "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika". *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, ISSN: 1611-1622, 10, (3), 151-168.
- Malalina, M. (2017). "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Kartu Aljabar Di SMP Negeri 52 Palembang". *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika*, ISSN: 2528-3901, 2, (2), 75-81.
- Manja, L. (2020). "Magnet Puzzle Media untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Aljabar pada Peserta Didik SMP". *Jurnal Serambi Akademi*, ISSN: 2337-8085, 8, (1), 177-185.
- Nurrdiyanti, S. (2019). Implementasi Media Visual dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, ISSN: 2620-9047, 2, (1), 642-650.
- Miles, M. B dan Huberman. A. M. (2010). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Rini, D. S. (2020). "Media Daun-daun untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aljabar Peserta Didik Lamban Belajar (Slower Learner)". *Jurnal Edukasi Matematika*, ISSN: 2807-4351 11, (2), 107-117.